ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, INVESTASI, DANA ZIS, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2013-2015

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

Oleh:
AZZAM FARRAS WIJDAN
NIM. 14810111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018

ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, INVESTASI, DANA ZIS, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2013-2015

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

Oleh:
AZZAM FARRAS WIJDAN
NIM. 14810111

Dosen Pembimbing :
ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B-927/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2018

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dana ZIS, Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Nama : Azzam Farras Wijdan
NIM : 14810111
Telah dimunaqasyahkan pada: Rabu, 28 Februari 2018
Nilai : A-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007

Penguji I

Muh. Kurdi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji II

Prasojo, S.E., M.Si.
NIP. 19870322 201503 1 004

Yogyakarta, 05 Maret 2018

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Azzam Farras Wijdan

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnin Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberika petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Azzam Farras Wijdan

NIM : 14810111

Judul Skripsi :"Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dana ZIS, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2015"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 23 Februari 2018

Pembimbing

Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

NIP. 19850630 201503 1 007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azzam Farras Wijdan

NIM : 14810111

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dana ZIS, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2015"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 23 Februari 2018

Penyusun

Azzam Farras Wijdan

14810111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Azzam Farras Wijdan
NIM	: 14810111
Program Studi	: Ekonomi Syari'ah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui uintuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif *(non-exclusive royalty free right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dana ZIS, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2015"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(database)*, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 23 Februari 2018
Yang menyatakan,

(Azzam Farras Wijdan)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Life is Choice”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua panutan terbesar dalam hidup saya, Ayah Muhamad Taufiq dan Ibu Emellya Meutia yang senantiasa berjuang dan mendoakan untuk kesuksesan dan kebahagiaan putra-putrinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā’	B	Be
ت	Tā’	T	Te
ث	Ṡā’	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	W
ه	Hā’	H	Ha

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	Muta’addidah
عدّة	Ditulis	‘iddah

C. *Ta’marbūtah*

Semua *Ta’marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	*Ḥikmah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*
كرامةالاولياء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā’*

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

_ َ___	Fatḥah	Ditulis	*A*
_ ِ___	Kasrah	Ditulis	*I*
_ ُ___	Ḍammah	Ditulis	*U*

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	*jāhiliyyah*
2	Fathah + ya’ mati	تنسى	Ditulis	*tansā*
3	Kasrah + ya’ mati	كريم	Ditulis	*karīm*
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	*furūd*

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	Ditulis	*Ai*
	بينكم	Ditulis	*Bainakum*
2	Dammah + wawumati	Ditulis	*Au*
	قول	Ditulis	*Qaul*

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدّ ت	Ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	Ditulis	*la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*makaditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القران	Ditulis	*Al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*Al-Qiyās*

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	*As-Samā'*
الشمس	Ditulis	*Asy-Syams*

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	*Zawi al-Furūd*
أهل السنة	Ditulis	*Ahl as-Sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yaang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dana ZIS, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2015"**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Abdul Qoyum S.E.I., M.Sc.Fin selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua orang tua yaitu Ayah Muhamad Taufiq dan Ibu Emellya Meutia, adik-adikku Dhiya Salma Zharifa Husna, Muhammad Zaidan Shidqi, Muhammad Zaky Yahya, Muhammad Raihan Hakim yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan ikhlas memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudara keluarga tercinta di Yogyakarta Om Firman, Tante Irma, Mba Conny, Nenek Lina, dan saudara lainnya yang senantiasa membantu dan menemani dalam kondisi apapun.
9. Sahabat-sahabatku yang ku sayangi Heru, Ansyari, Syarif, Zaza, Falah, Dega, Asfi, Danang, Indah, Meida yang senantiasa memberikan motivasi dan doa.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman seperjuangan KKN Dusun Plumbungan, Putat, Patuk, Gunungkidul.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 23 Februari 2018

Penyusun

Azzam Farras Wijdan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
ABSTRAK ..... **xix**
ABSTRACT ..... **xx**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 14
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 15
D. Sistematika Pembahasan 17
BAB II LANDASAN TEORI **19**
A. Landasan Teori 19
1. Pertumbuhan Ekonomi 19
2. Pengeluaran Pemerintah 21
3. Investasi 23
4. Dana ZIS 25
5. Tenaga Kerja 27
B. Telaah Pustaka 29
C. Kerangka Teoritis dan Hipotesis 31
1. PP dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi 31
2. PMA dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi 32
3. PMDN dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi 33
4. Dana ZIS dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi 34
5. Tenaga Kerja dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi ... 35
6. Kerangka Pemikiran 37
BAB III METODE PENELITIAN **39**
A. Jenis Penelitian 39
B. Populasi dan Sampel 39
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data 40
D. Definisi Operasional Variabel 40

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Pertumbuhan Ekonomi 41
2. Pengeluaran Pemerintah 41
3. Investasi 42
4. Dana ZIS 43
5. Tenaga Kerja 44
E. Teknik Analisis Data 45
1. Model Estimasi *Common Effect* 47
2. Model Estimasi *Fixed Effect* 47
3. Model Estimasi *Random Effect* 48
4. Uji Spesifikasi Model 48
a. Uji *Chow* 48
b. Uji *Hausman* 49
5. Pengujian Hipotesis 49
a. Uji F 49
b. Uji Parsial (Uji t) 50
c. Koefisien Determinasi 51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 52
A. Deskripsi Objek Penelitian 52
1. Keadaan Geografis 52
2. Gambaran Perekonomian 53
3. Pengeluaran Pemerintah 55
4. Investasi 56
5. Dana ZIS 58
6. Tenaga Kerja 60
B. Analisis Data Penelitian 61
1. Uji Spesifikasi Model 61
a. Hasil Uji *Chow* 61
b. Hasil Uji *Hausman* 62
2. Regresi Data Panel 63
C. Pengujian Hipotesis 67
1. Uji F 67
2. Uji t 67
3. Koefisien Determinasi 70
D. Pembahasan 70
1. Pengaruh PP terhadap Pertumbuhan Ekonomi 70
2. Pengaruh PMA terhadap Pertumbuhan Ekonomi 72
3. Pengaruh PMDN terhadap Pertumbuhan Ekonomi 73
4. Pengaruh ZIS terhadap Pertumbuhan Ekonomi 75
5. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi 76
BAB V PENUTUP 79
A. Kesimpulan 79
B. Keterbatasan 81
C. Saran 82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. DAFTAR PUSTAKA 84
E. LAMPIRAN..... 90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Investasi (PMA dan PMDN) Kabupaten & Kota di Provinsi Jawa Barat 8
Tabel 1.2: Pelaksanaan Dana ZIS 10
Tabel 4.1: Pertumbuhan PDRB Kabupaten & Kota di Provinsi Jawa Barat ... 53
Table 4.2: Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten & Kota Provinsi Jawa Barat 55
Tabel 4.3: Pertumbuhan Penanaman Modal Asing & Penanaman Modal Dalam Negeri 57
Tabel 4.4: Pertumbuhan Pelaksanaan Dana ZIS Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat 58
Tabel 4.5: Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja 60
Tabel 4.6: Hasil Uji *Chow* 62
Tabel 4.7: Hasil Uji *Hausman* 63
Tabel 4.8: Hasil Regresi Data Panel Model *Random Effect* 63

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: PDRB ADHK Provinsi Indonesia Tahun 2013-2015 3
Gambar 1.2: PDRB ADHK Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2015 4
Gambar 1.3: Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2015 7
Gambar 1.4: Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2015 11
Gambar 2.1: Kerangka Pemikira Penelitian 37
Gambar 4.1: Luas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat 53

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Penelitian Terdahulu 90
Lampiran 2: Data Penelitian 93
Lampiran 3: Data dalam bentuk Pertumbuhan untu Regresi Data Panel..... 96
Lampiran 4: Hasil Model *Common Effect* 98
Lampiran 5: Hasil Model *Fixed Effect*..... 99
Lampiran 6: Hasil Model *Random Effect*..... 100
Lampiran 7: Hasil Uji *Chow* 101
Lampiran 8: Hasil Uji *Hausman*..... 102
Lampiran 9: *Curriculum Vitae* 103

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur melihat seberapa besar pembangunan ekonomi yang terjadi. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan produk domestik bruto bagi suatu negara dan produk domestik regional bruto untuk suatu wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penngeluaran pemerintah, investasi (dalam penelitian ini investasi yang digunakan adalah penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri), dana zis dan tenaga kerja kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2013-2015. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan estimasi *random effect* model yang diperoleh dari uji Chow dan uji Hausman. Analisis data menggunakan bantuan program Eviews 8. Secara simultan hasil penelitian menunjukkan pengeluaran pemerintah, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, dana zis, dan tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara parsial, dana zis dan tenaga kerja berpengaruh siginifikan sedangkan pengeluaran pemerintah, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dana ZIS, Tenaga Kerja, Regresi Data Panel

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Economic growth is one benchmark to see the major impacts of economic development that occurred. Economic growth can be measured by gross domestic product for a region. This research is intended to analyze the influence of government expenditure, investment (in this research the investment used is foreign investment and domestic investment), zis fund and labor of regency and city in West Java Province in year 2013-2015. Data analysis technique used is pooled data regression with fixed effect model resulting from Chow test and Hausman test. Data analysis using Eviews 8 assistance program. Simultaneously research results show government expenditure, foreign investment, domestic investment, zis funds, and labor have a not significant effect on economic growth. Partially, zis funds, and labor has significant effect, while government expenditure, foreign investment, domestic investment are not significant to the economic growth of regencies and cities in West Java Province.

Keyword: Economic Growth, Investment, ZIS Funds, Labor, Pooled Data Regression

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perencanaan pembangunan wilayah sendiri adalah konsep yang utuh dan menyatu dengan pembangunan wilayah. Secara luas perencanaan pembangunan wilayah diartikan sebagai suatu upaya merumuskan dan mengaplikasikan kerangka teori ke dalam kebijakan ekonomi dan program pembangunan yang di dalamnya mempertimbangankan aspek wilayah dengan mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan menuju tercapainya kesejahteraan yang optimal dan berkelanjutan (Nugroho dan Dahuri, 2012). Pembangunan ekonomi suatu negara tidak akan terjadi bila tidak ditunjang pertumbuhan ekonomi. (Sunusi, Kumenaung, & Rotinsulu, 2014)

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) adalah proses kenaikan output (produksi) dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi hanya membahas tentang peningkatan output agregat khususnya output agregat per kapita (Sunusi, Kumenaung, & Rotinsulu, 2014). Pertumbuhan ekonomi suatu daerah merupakan salah satu unsur utama dalam pembangunan ekonomi regional. (Widianingsih, Suryantini, & Irham, 2015)

Pertumbuhan ekonomi diharapkan mampu meningkatkan faktor-faktor produksi yang merangsang perkembangan ekonomi dalam skala besar. Pertumbuhan ekonomi yang stabil akan berdampak pada semakin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

meningkatnya pendapatan penduduk yang akhirnya bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Bado, 2016). Dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi maka kesejahteraan masyarakat akan terlihat jelas, karena tingginya pertumbuhan ekonomi suatu negara diharapkan dapat menyerap tenaga kerja yang ada. (Haryanto, 2013)

Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik (Septiatin, Mawardi, & Rizki, 2016). Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi tingkat nasional adalah nilai Produk Domestik Bruto (PDB) berdasarkan harga konstan, karena pengaruh perubahan harga atau inflasi telah dihilangkan. Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan kenaikan PDB suatu negara tanpa memandang kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk dan tanpa memandang apakah ada perubahan dalam struktur perekonomian atau tidak (Sunusi, Kumenaung, & Rotinsulu, 2014).

Pertumbuhan ekonomi dalam sistem pemerintahan daerah biasanya di indikasikan dengan meningkatnya produksi barang dan jasa yang diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Suwanti, Gunanto, 2013). Terjadinya kenaikan atau penurunan PDRB mengindikasikan terjadinya kenaikan atau penurunan dalam proses produksi barang dan jasa yang dihasilkan suatu daerah tertentu. Terjadinya kenaikan PDRB menunjukan kegairahan yang ekonomi bergerak dan berekspansi sehingga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. (Rahman, Soelistyo dan Hadi, 2016).

Gambar 1.1 PDRB Provinsi di Indonesia

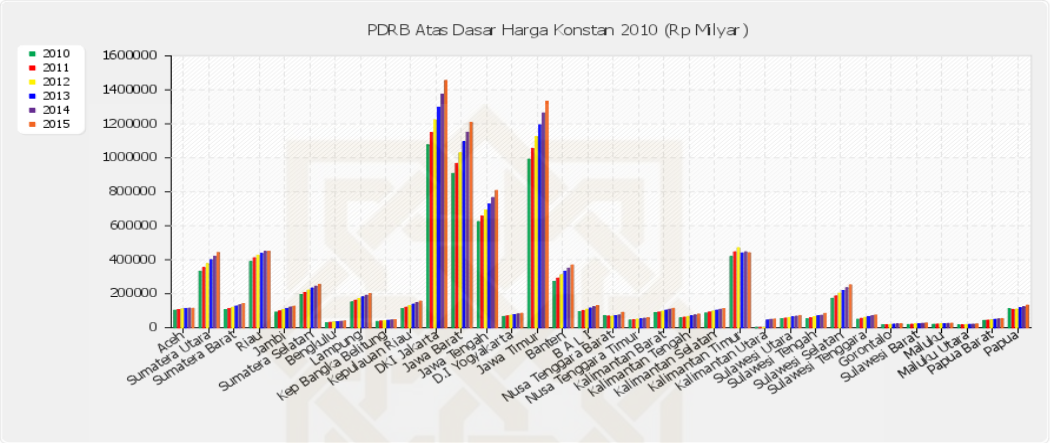

Sumber: Simreg BAPPENAS

Jika dilihat pada gambar di bawah pertumbuhan PDRB Provinsi di Indonesia tiga besar diperoleh oleh DKI Jakarta, Jawa Timur, dan kemudian Jawa Barat. Sebesar 54% perekonomian Provinsi DKI Jakarta disumbang oleh empat kategori, yaitu perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor (16.65%), industri pengolahan (13.84%), kontruksi (13.16%), dan jasa keuangan asuransi (10.35%). Empat kategori yang paling mendominasi perekonomian Provinsi Jawa Timur adalah kategori industri pengolahan, kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, kategori pertanian kehutanan dan perikanan, serta kategori kontruksi yang menyumbang 70.16% dari perekonomian Jawa Timur (BPS, Tinjauan Regional Berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota 2011-2015 Buku 2 Pulau Jawa dan Bali, 2016)

Kategori yang paling berperan dalam pembentukan ekonomi Provinsi Jawa Barat ada pada kategori industri pengolahan, kategori perdagangan besar dan eceran, kategori pertanian kehutanan dan perikanan, serta kategori kontruksi yang menyumbang sebesar 75.20% (BPS, Tinjauan Regional Berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota 2011-2015 Buku 2 Pulau Jawa dan Bali, 2016). Nilai dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010 Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu 2013 hingga 2015 menunjukan hasil yang cenderung menurun pertumbuhannya pada setiap tahunnya. Rata-rata yang diperoleh dari pertumbuhan ekonomi PDRB dalam kurun waktu tersebut menunjukan hasil sebesar 5.48%.

Gambar 1.2 PDRB Kabupaten & Kota Provinsi Jawa Barat

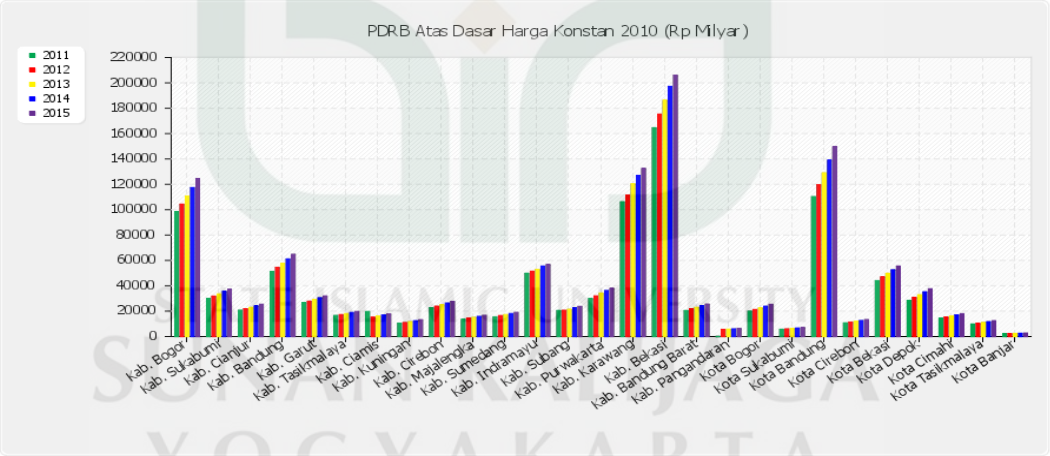

Sumber: Simreg BAPPENAS

Jika dilihat pada gambar di atas PDRB kabupaten dan kota paling besar Provinsi Jawa Barat di dominasi oleh Kabupaten Bekasi, Kota Bandung, Kabupaten Karawang. Hal itu mengindikasikan adanya ketidakmerataan pembangunan di Provinsi Jawa Barat. Pertumbuhan tertinggi pada tahun 2015 sendiri dicapai oleh Kota Bandung (7,63%),

sementara pertumbuhan terendah oleh Kabupaten Indramayu (2,16%). (BPS, Tinjauan Regional Berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota 2011-2015 Buku 2 Pulau Jawa dan Bali, 2016)

Bagaimanapun pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat yang dicapai masih belum bisa menyelesaikan permasalahan ketenagakerjaan terutama dalam hal pengangguran. Selama kurun waktu hingga tahun 2015, tidak terdapat pola yang mendekati antara besaran laju pertumbuhan ekonomi dengan kesempatan kerja baru atau tambahan jumlah orang bekerja (BAPPEDA Jawa Barat, Rencana Kerja Pemerintah Daerah 2017, 2016). Tantangan yang harus dihadapi terkait tingginya tingkat pengangguran di Jawa Barat adalah mendorong pengembangan kegiatan dan sektor ekonomi yang menyerap tenaga kerja relatif tinggi, seperti industri manufaktur, perdagangan, dan jasa. (BAPPEDA, Seri Analisis Pembangunan Wilayah Jawa Barat, 2015)

Tantangan perekonomian Provinsi Jawa Barat sendiri memiliki hambatan dalam pertumbuhannya. Jika melihat apa yang akan menyebabkan perelmabatan dalam pertumbuhan ekonomi diantaranya adalah sektor industri pengolahan sebagai sektor dominan mengalami kemunduran, sektor pertanian bukan sektor potensial lagi, pola invetasi masih tetap pada sektor dan daerah tertentu saja (BAPPEDA Jawa Barat, Rencana Kerja Pemerintah Daerah 2017, 2016). Khusus untuk menghadapi tantang-tantangan tersebut, pemerintah Jawa Barat mempunyai strategi diantaranya peningkatan kesempatan kerja bagi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

masyarakat dengan arah kebijakan fokus pada perbaikan di bidang industri dan pertanian, memantapkan peran lapangan usaha perdagangan, transportasi dan pergudangan serta jasa lainnya, dengan arah kebijakan mendorong peningkatan nilai tambah di usaha perdagangan, transportasi dan pergudangan, serta jasa lainnya. (BAPPEDA Jawa Barat, Rencana Kerja Pemerintah Daerah 2018, 2017)

Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah, atau lebih umumnya adalah ukuran dari sektor publik. Kontroversi petama adalah dapatkah sektor publik menaikkan tingkat pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang (*long run steady state growth economy*) (Maharani, & Isnowati, 2014). Selain itu pengeluaran pemerintah tidak dapat dipungkiri merupakan salah satu komponen penting bagi pembangunan ekonomi. (Chandra, 2012)

Di negara manapun pemerintah mempunyai peranan tidak hanya sekedar membuat undang-undang, peranan pemerintah ini tidak dapat dicegah. Jika di suatu perekonomian peran sektor swasta menurun dalam meningkatkan pembangunan ekonomi maka pemerintah dapat memacu pembangunan ekonomi dengan cara meningkatkan jumlah pengeluaran pemerintah (Chandra, 2012). Secara umum gambaran pengeluaran publik, yaitu infrastruktur fisik atau *human capital*, dapat mempertinggi pertumbuhan tetapi keuangan khususnya pengeluaran dapat memperlambat pertumbuhan (*because of disincentive effect*). (Maharani, & Isnowati, 2014)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jika dilihat pada gambar di bawah pengeluaran pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu 2013 hingga 2015 cenderung mengalami peningkatan. Rata-rata peningkatan yang terjadi sebesar 63.355.857.264,27 ribu rupiah atau sekitar 16.34% setiap tahunnya berdasarkan total pengeluaran pemerintahan di kabupaten dan kota. Secara teoritis pengeluaran pemerintah yang diperuntukkan bagi kepentingan umum dan kesejahteraan masyarakat akan mendorong meningkatnya pendapatan perkapita yang semakin besar dari tahun ketahun. (Sari, Syechalad, & Majid, 2016)

Gambar 1.3 Pengeluaran Pemerintah Kabupatendan Kota Provinsi Jawa Barat (Ribu Rupiah)

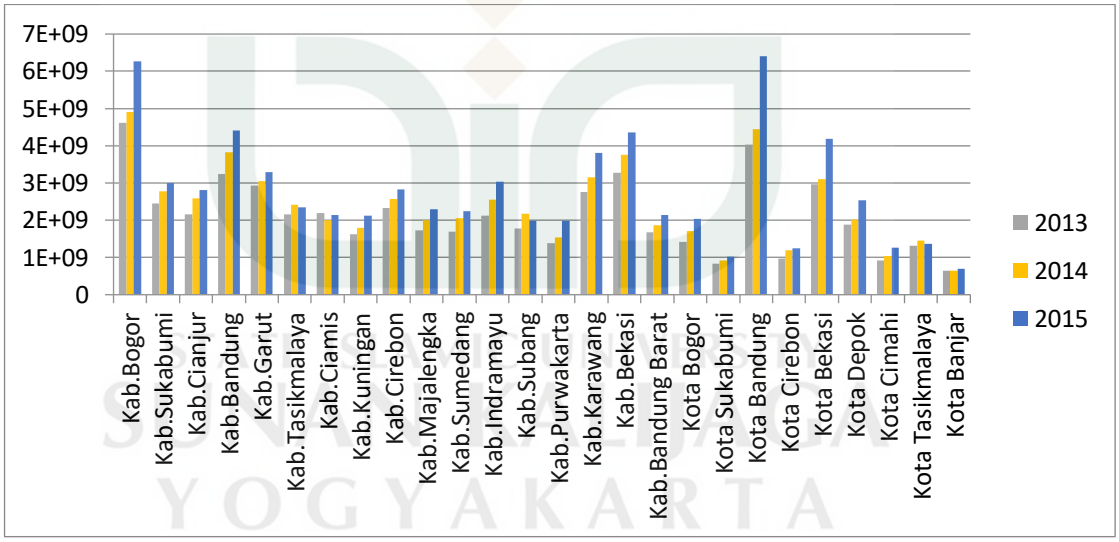

Sumber: BPS, data diolah

Untuk mendukung upaya pembangunan ekonomi daerah, pemerintah daerah perlu membuat kebijakan yang mendukung penanaman modal yang saling menguntungkan baik bagi pemerintah daerah, pihak swasta maupun terhadap masyarakat (Putri, 2014). Investasi adalah

langkah awal kegiatan produksi dan menjadi faktor untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, investasi pada hakekatnya juga merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. (Sari, Syechalad, & Majid, 2016)

Tumbuhnya iklim investasi yang sehat dan kompetitif diharapkan akan memacu perkembangan investasi yang saling menguntungkan dalam pembangunan daerah (Putri, 2014). Akumulasi modal atau investasi yang dilakukan oleh pemerintah menggambarkan seberapa besar peran pemerintah dalam sistem perekonomian suatu daerah. Akumulasi modal atau investasi swasta yang secara akumulatif memiliki nilai investasi dan output/produksi yang lebih besar dan selanjutnya dapat mendorong meningkatnya pendapatan masyarakat. (Rinaldi, 2013)

Tabel 1.1 Investasi (PMA dan PMDN) Kabupaten & Kota di Provinsi Jawa Barat

Tahun	PMA		PMDN	
	Tertinggi	Terendah	Tertinggi	Terendah
2013	Kab.Karawang	Kab. Ciamis, Kota Cimahi, Kota Banjar	Kota Bandung	Kota Bogor
2014	Kab.Bekasi	Kab.Ciamis, Kota Sukabumi, Kota Banjar	Kab.Sukabumi	Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Cirebon, Kota Tasikmalaya, Kota Banjar
2015	Kab.Bekasi	Kab.Ciamis, Kota Banjar	Kota Bekasi	Kota Banjar

Sumber: BPS, data diolah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jika dilihat pada tabel di atas investasi kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu 3 tahun terkahir. Pada sisi PMA tertinggi pada Kab. Karawang dengan nilai investasi US$ 36.272.453.547.000, dan Kab. Bekasi dengan nilai investasi US$ 2.255.836.100 dan US$ 28.039.438.750.000. Sedangkan di waktu yang bersamaan Kab. Ciamis, Kota Cimahi, Kota Banjar, Kota Sukabumi memiliki nilai investasi nol, atau tidak ada investasi asing sama sekali.

Pada sisi investasi PMDN kabupten dan kota di Provinsi Jawa Barat sendiri dalam kurun waktu 3 tahun terakhir penanaman modal tertinggi berada pada Kota Bandung Rp 5.894.102.834.460, Kab. Sukabumi Rp 7.211.390.860.999 dan Kota Bekasi Rp 5.860.752.615.836. Perolehan penanaman modal terendah sendiri dalam kurun waktu yang sama terjadi di Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Cirebon, Kota Tasikmalaya, Kota Banjar. Nilai penanaman modalnya sendiri berkisar di antara nol hingga Rp 77.449.650.761.

Upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi memerlukan modal atau investasi yang tidak sedikit. Salah satu sumber pendanaan pembangunan yang sangat potensial adalah Zakat, Infaq dan Sadaqah (ZIS) (Jalaludin, 2012). Menurut Ridwan (2005) zakat memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya pembangunan ekonomi. (Lapopo, 2012)

Dalam rangka merevitalisasi fungsi dana ZIS, maka redistribusi harus dilakukan yaitu dari tujuan konsumtif menjadi produktif dimana dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ZIS dijadikan sebagai sarana untuk melakukan pemberdayaan ekonomi umat melalui pengembangan usaha-usaha yang produktif. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan ekonomi dapat tumbuh dan berkembang sekaligus dapat meningkatkan perekonomian masyarakat (Jalaludin, 2012). Berbeda dengan sumber keuangan untuk pembangunan yang lain, zakat tidak memiliki dampak balik apapun kecuali ridha dan mengharap pahala dari Allah SWT semata. (Lapopo, 2012)

Jika dilihat pada tabel di bawah dana ZIS tertinggi dan terendah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Pelaksanaan dana ZIS yang terkumpul paling besar berada pada Kab. Subang dengan nilai Rp 24.086.117.106, Kab. Purwakarta dengan nilai Rp 1.386.239.997.538 dan Rp 862.035.422.522. Sedangkan di waktu yang bersamaan pelaksanaan dana zis yang terendah terjadi di daerah Kab. Bandung dan Kab. Kuningan dengan nilai pelaksanaan dari dana zis nol.

Tabel 1.2 Pelaksanaan Dana ZIS

Tahun	Dana ZIS	
	Tertinggi	Terendah
2013	Kab.Subang	Kab.Bandung
2014	Kab.Purwakarta	Kab.Kuningan
2015	Kab.Purwakarta	Kab.Kuningan

Sumber: Jawa Barat dalam Angka, data diolah

Apabila pertumbuhan ekonomi suatu negara mengalami peningkatan maka akan terjadi peningkatan kesempatan kerja, kesejahteraan, produktivitas dan distribusi pendapatan. Hasil yang dicapai dalam pembangunan juga akan lebih cepat dirasakan untuk daerah sendiri

sehingga dapat merangsang kesadaran masyarakat membangun wilayah lokal masing-masing (Pardede, & Sukmawati, 2015). Peningkatan tenaga kerja yang diimbangi dengan peningkatan output yang dihasilkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. (Barimbing, & Karmini, 2015)

Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar terpenuhinya kuantitas permintaan tenaga kerja (Pardede, & Sukmawati, 2015). Lewis mengemukakan teorinya mengenai ketenagakerjaan, yaitu; kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan masalah. Kelebihan pekerja satu sektor akan memberikan andil terhadap pertumbuhan *output* dan penyediaan pekerja di sektor lain. (Bawuno, Kalangi, & Sumual, 2015)

Gambar 1.4 Tenaga Kerja Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat (Jiwa)

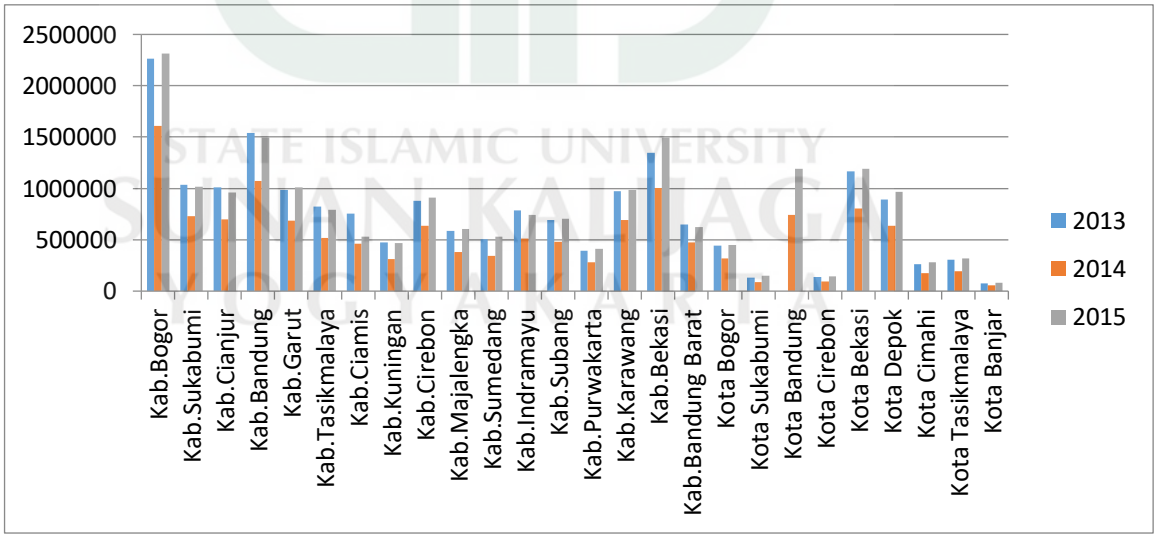

Sumber: BPS, data diolah

Jika dilihat pada gambar di atas tenaga kerja kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir cendurung berfluktuatif. Rata-rata penyerapan tenaga kerja sendiri dari total kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat sebesar 27.069.562,67 jiwa setiap tahunnya. Menurut Todaro (2000) pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan Angkatan Kerja (AK) secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. (Pribadi, Komariyah, Widjajanti, 2015)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deddy Rustiono (2008) meneliti tetang "Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 1985-2006". Temuan dari penelitian ini menunjukan adanya krisis ekonomi menyebabkan perbedaan ekonomi yang nyata sebelum dan sesudah krisis. PMA, PMDN, Angkatan Kerja dan pengeluaran pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan, sedangkan penambahan variabel *dummy* krisis menunjukkan pengaruh yang negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Denty Octavianingrum (2015). Meneliti tentang "Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta: Studi 5 Kabupaten/Kota. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel investasi, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berpengaruh positif dan seginifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 kabupaten/kota Daerah Istimewa Yogyakarta.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rachmasari Anggraini (2016). Meneliti tentang "Analisis Pengaruh Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2011-2015". Hasil dari penelitian ini adalah variabel dana ZIS berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2011-2015.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan, pengaruh pengeluaran pemerintah, investasi, dana ZIS dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi menarik untuk diteliti dan mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini akan dapat memperlihatkan seberapa besar pengaruh setiap variabel terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat. Periode tahun yang digunakan adalah dari tahun 2013 hingga 2015. Oleh karena itu maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, INVESTASI, DANA ZIS, TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2013-2015".**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten-Kota di Provinsi Jawa Barat. Pertumbuhan ekonomi dengan melihat PDRB Kabupaten-Kota di Jawa Barat dalam penelitian ini diukur dengan menghitung seberapa besar pengaruh variabel pengeluaran pemerintah, investasi, dana zis, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten-Kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2013-2015. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh jumlah pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi PDRB Kabupaten-Kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2013-2015?
2. Bagaimanakah pengaruh jumlah PMA terhadap pertumbuhan ekonomi PDRB Kabupaten-Kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2013-2015?
3. Bagaimanakah pengaruh jumlah PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi PDRB Kabupaten-Kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2013-2015?
4. Bagaimanakah pengaruh dana ZIS terhadap pertumbuhan ekonomi PDRB Kabupaten-Kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2013-2015?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Bagaimanakah pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi PDRB Kabupaten-Kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2013-2015?

C. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa pengaruh jumlah pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi PDRB Kabupaten-Kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2013-2015.
2. Untuk menganalisa pengaruh jumlah PMA terhadap pertumbuhan ekonomi PDRB Kabupaten-Kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2013-2015.
3. Untuk menganalisa pengaruh jumlah PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi PDRB Kabupaten-Kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2013-2015.
4. Untuk menganalisa pengaruh dana ZIS terhadap pertumbuhan ekonomi PDRB Kabupaten-Kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2013-2015.
5. Untuk menganalisa pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi PDRB Kabupaten-Kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2013-2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adapun manfaat dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi perkembangan ilmu ekonomi terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi PDRB.

2. Praktis

   a. Bagi Pemerintah

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi saat pemerintah akan membuat dan memberlakukan aturan berkaitan dengan pengeluaran pemerintah, investasi, dana ZIS, serta tenaga kerja kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat yang lebih baik.

   b. Bagi Masyarakat

      Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan kepada masyarakat agar dapat mengetahui kondisi perekonomian kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat yang berhubungan dengan pengeluaran pemerintah, investasi, dana zis, serta tenaga kerja.

   c. Bagi Akademisi

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan studi dan literatur bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dalam cabang ilmu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ekonomi makro sekaligus sebagai bahan referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bagian dalam proses belajar serta menjadi kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari saat kuliah dengan permasalahan yang terjadi pada kehidupan nyata.

D. Sistematika Pembahasan

Penyusunan sistematika pembahasan menggambarkan alur pemikiran dalam penelitian ini yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan merupakan titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu latar belakang yang menguraikan isu dan beberapa fenomena pertumbuhan ekonomi dan faktor yang mempengaruhinya. Selanjutnya rumusan masalah sebagai inti permasalahan yang dicarikan penyelesaiannya melalui penelitian ini dan dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian ini. Bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian.

Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis memuat tinjauan pustaka dan hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi penelitian. Bab ini juga mengungkapkan kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diteliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab III Metode Penelitian berisikan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang menguraikan jenis penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, definisi operasional variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknis analisis data.

Bab IV Analisis Hasil dan Pembahasan, pada permulaan akan digambarkan secara singkat keadaan geografis objek penelitian. Bab ini dilanjutkan tentang hasil analisis penelitian dan pembahasan dari pengolahan data. Hasil penelitian adalah jawaban atas seluruh pertanyaan penelitian yang telah disebutkan di BAB I.

Bab V merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran. Bab ini merupakan kesimpulan yang merupakan jawaban akhir dari rumusan permasalahan dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi keterbatasan dalam penelitian serta disampaikan saran dan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar tingkat pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat. Dalam penelitian ini menggunakan variabel pengeluaran pemerintah (PP), penanaman modal asing (PMA), penanaman modal dalam negeri (PMDN), dana zakat infaq shadaqah (ZIS), dan tenaga kerja sebagai variabel independen. Sedangkan pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini diukur dengan variabel pendapatan domestik regional bruto (PDRB).

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menggunakan regresi data panel dengan model yang terpilih adalah *random effect*, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel PP dalam pertumbuhannya berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu 2013-2015. Besarnya pengeluaran pemerintah akan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembangunan khususnya pembangunan ekonomi daerah kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat, ditambah alokasi dana yang tepat sasaran akan semakin mempercepat pemenuhan kebutuhan setiap daerah. Karena dengan semakin bertambahnya pengeluaran pemerintah daerah tapi tidak tepat

sasaran akan menghambat pertumbuhan ekonomi daerah karena belanja pemerintah daeah masih bersifat *back-loaded* yang penyerapan anggaran setiap tahunnya baru menumpuk atau berusaha di maksimalkan pada akhir tahun.

2. Variabel PMA dalam pertumbuhannya berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu 2013-2015. Tidak meratanya investasi yang terjadi antara daerah, membuat tidak terpenuhinya dana investasi di beberapa daerah yang membutuhkan dana lebih besar untuk proses pembangunan. Tugas dari pemerintah setiap daerah harus mampu meningkatkan kemampuan daerahnya agar investasi asing mau menanamkan modalnya di setiap daerahnya.
3. Variabel PMDN dalam pertumuhannya berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu 2013-2015. Alokasi dana modal yang terbatas harus dapat dioptimalkan pemerintah setiap daerah untuk proses pembangunan daerah, agar dapat memacu pertumbuhan ekonomi daerah. Setiap operasi perangkat daerah diharapkan mampu memaksimalkan ketersedian dana yang ada pada daerah, sekaligus membantu memperbaiki iklim investasi yang terjadi di daerah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Variabel dana ZIS dalam pertumbuhannya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu 2013-2015.
5. Variabel TK dalam pertumbuhannya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu 2013-2015. Karena jumlah dari angkatan kerja yang mencari kerja terus meningkat, sedangkan ketersedian lapangan pekerjaan yang masih terbatas akan sangat menghambat proses pembangunan dari setiap daerah. Banyaknya tenaga kerja di sektor-sektor yang masih kurang produktif juga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dari setiap daerah apabila penyerapan sumber daya manusia yang maksimal dan disertai dengan kualitas yang baik maka akan sangat membantu pertumbuhan ekonomi daerah.

B. Keterbatasan

Pada penelitian ini masih banyak terdapat keterbatasan, antara lain periode tahun yang singkat, hanya 3 tahun dan dihitung berdasarkan pertumbuhannya yang hanya 2 tahun memberikan hasil kurang maksimal. Hal ini dikarenakan ketersediaan data yang dipublikasikan masih sempit dan terbatas. Selain itu hasil dari model yang terpilih tidak sesuai dengan studi empiris yang telah dilakukan sebelumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Saran

1. Pemerintah harus mampu menciptakan iklim investasi yang aman bagi para investor, agar setiap investor mau menanamkan modalnya. Selain itu pemerintah juga harus dapat menggali dan mengoptimalkan potensi dari setiap daerahnya agar dapat menarik minat investasi. Hal tersebut guna meningkatkan modal yan ada untuk proses pembangunan yang dapat memicu pertumbuhan ekonomi setiap daerah.
2. Pemerintah bisa mengkaji lebih jauh lagi dari ketersedian dana yang terkumpul dari dana zakat infaq shadaqah setiap daerah, agar dapat digunakan untuk hal produktif. Ketersediaan dana yang ada digunakan bisa untuk hal produktif seperti modal pembangunan daerah, modal usaha untuk rakyat. Hal tersebut akan semakin memacu dari pertumbuhan ekonomi di setiap daerah.
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk pemenuhan standar kebutuhan dari dunia kerja juga bisa dengan beasiswa oleh pemerintah daerah untuk masyarkat yang kurang mampu. Mengoptimalakan potensi daerah untuk menciptakan lapangan kerja tambahan, agar angkatan kerja yang tersedia dapat terserap. Semakin besar angkatan kerja setiap daerah yang terserap dapat membantu pertumbuhan ekonomi daerah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Perlu adanya sosialisai dan hubungan yang baik antar pemerintah dan masyarakat, agar dapat bersama-sama membantu proses pembangunan daerah.
5. Untuk penelitian selanjutnya agar memasukkan variabel lain, seperti variabel pendapatan asli daerah yang dapat membantu lebih menjelaskan dampak atas variabel dependen. Disertai dengan jumlah objek yang lebih banyak agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abidah, Atik. (2016). Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo. *Kodifikasia, Volume 10 No.1*.

Ali, Muhammad Daud. (1988). *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI-Press.

Anggraini, Rachmasari. (2017). Penyaluran Dana ZIS dan Tingkat Inflasi Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 4 No. 8*.

Arsyad, Lincolin. (2013). *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah. 2nd*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Bado, Basri. (2016). Analisis Belanja Modal, Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Econosains Vol. 14 No. 2 E-ISSN: 2252-8490*.

Bahri S, Andi. (2016). Zakat Sebagai Instrumen Pembangunan Ekonomi Kesejahteraan Ummat. *Li Falah Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 1 No. 2*.

Barimbing, Yesika Resianna *et.al*. (2015). Pengaruh PAD. Tenaga Kerja, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 4 No. 5 ISSN: 2303-0178*.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. (2015). *Seri Analisis Pembangunan Wilayah Provinsi Jawa Bara 2015*. BAPPEDA Provinsi Jawa Barat.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. (2016). *Kertas Kebijakan Makroekonomi*. BAPPEDA Provinsi Jawa Barat.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. (2016). *Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat 2017*. BAPPEDA Provinsi Jawa Barat.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. (2017). *Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat 2018*. BAPPEDA Provinsi Jawa Barat.

Bank Indonesia. (2015). *Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Jawa Barat*. BI Provinsi Jawa Barat.

Bawuno, Eunike Elisabeth *et.al*. (2015). Pengaruh Investasi Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado Tahun 2003-2012. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 15 No.4*.

Badan Pusat Statistik. (2015). *Indikator Pasar Tenaga Kerja Provinsi Jawa Barat Agustus 2015*. BPS Provinsi Jawa Barat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Badan Pusat Statistik. (2015). *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2015*. BPS Provinsi Jawa Barat.

Badan Pusat Statistik. (2015). *Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Jawa Barat*. BPS Provinsi Jawa Barat.

Badan Pusat Statistik. (2016). *Tinjauan Regional Berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota Tahun 2011-2015 Buku 2 Pulau Jawa dan Bali*. BPS Nasional.

Badan Pusat Statistik. (2017). *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2017*. BPS Provinsi Jawa Barat.

Baznas Jabar. (2017). Ketua Baznas Jabar: Potensi Zakat di Jabar Capai Rp17.6 T. Februari 7, 2018.

https://baznasjabar.org/1104-2/

Chandra, Eddy Wibowo. (2012). Analisis Peranan Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja, dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur Tahun 2001-2010. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*.

Danayanti. (2017). Optimalisasi Pendistribusian Dana ZIS untuk Kesejahteraan Masyarakat. Februari 7, 2018.

http://www.depokpos.com/arsip/2017/01/optimalisasi-pendistribusian-dana-zis-untuk-kesejahteraan-masyarakat/

Ernita, Dewi *et.al*. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Vol. 1 No. 2*.

Fachri, Febrian *et..al*. (2018). Dirjen Bimas Islam: Sosialisasi Zakat Masih Kurang. Februari 2, 2018.

http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/18/02/02/p3hegk335-dirjen-bimas-islam-sosialisasi-zakat-masih-kurang

Haryanto, Tommy Prio. (2013). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011. *Economics Development Analysis Journal Vol. 2 ISSN: 2552-6889*.

Hidayat, Avicenna S *et.al*. (2017). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Tenaga Kerja, dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.15 No.1*.

Isma, Andika *et.al*. (2014). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala Volume 2 No.4*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jalaludin. (2012). Pengaruh Zakat, Infaq, dan Sadaqah Produktif Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Mustahik. *Majalah Ekonomi No. 3 Universitas Mataram*.

Laisina, Cliff *et.al.* (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Sektor Kesehatan Terhadap PDRB Melalui Indeks Pembangunan Manusia di Sulawesi Utara Tahun 2002-2013. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 15 No.4.*

Lapopo, Jumadin. (2012). Pengaruh ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) dan Zakat Fitrah Terhadap Penurunan Kemiskinan di Indonesia Tahun 1998-2010. *Media Ekonomi Vol. 20 No. 1*.

Lestari, Ayu Zakya. (2013). Pertumbuhan Ekonomi Regional di Provinsi Jawa Barat. *Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Signifikan Vol. 2 No. 1*.

Lubis, Citra Ayu Basica Effendy. (2014). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja, Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonmi. *Jurnal Economia Volume 10, Nomor 2*.

Maharani, Kurnia *et.al*. (2014). Kajian Invstasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja, dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Vol. 21 No. 1 ISSN: 1412-3126.*

Mankiw, N. Gregory. (2006). *Makroekonomi.* (Fitria Liza, Imam Nurmawan, Penerjemah). *6th*. Jakarta: Erlangga.

Mankoesoebroto, Guritno. (2001). *Ekonomi Publik. 3rd*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Novianto, Trias Fajar *et.al*. (2013). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi, dan Angkatan Kerja Terhdap Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 1992-2011. *Diponegoro Journal of Economics Vol. 2 No. 2 ISSN: 2337-3814*.

Muazi, Nur Mustar *et.al*. (2013). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: di Jawa Tengah 1990-2010. *Diponegoro Journal of Economics Vol. 2 No. 1*.

Nugroho, Iwan., & Dahuri, Rokhmin. (2012). *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan.* Jakarta: LP3ES.

Nurmainah, Santi. (2013). Analisis Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah, Tenaga Kerja Terserap dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan (Studi Kasus 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Vol.20 No.2 ISSN: 1412-3126.*

Pambudi, Eko Wicaksono *et.al*. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi (Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah). *Diponegoro Journal of Economics Vol. 2 No. 2*.

Paramita, Anak Agung Istri Diah. *et.al*. (2015). Pengaruh Investasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 4 No. 10 ISSN: 2303-0178*.

Pardede, Nelvy R. *et.al*. (2015). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi, dan Angkatan Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi di Pulau Jawa Era Rezim SBY-Boediono. *Prosiding PESAT Universitas Gunadarma Vol. 6 ISSN: 1858-2559.*

Pribadi, Adiesta Febrian *et.al*. (2015). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Inflasi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gresik. *Jurnal Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Jember*.

Putri, Phany Ineke. (2014). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Belanja Modal, dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa. *JEJAK Journal of Economics and Policy 7 (2) ISSN: 1979-715X*.

Rahayu, Sri Endang. (2011). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.11 No.2 ISSN 1693-7619.*

Rahman, Ahmad Jazuli *et.al*. (2016). Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Propinsi Banten Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.14 No.2*.

Romdhoni, Abdul Haris. (2017). Zakat dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Ilmiah Eknomi Islam Vol. 3 No. 1 ISSN: 2477-6157*.

Rasyid, Mohtar. (2016). *Pengantar Mikro Ekonometrika dengan Aplikasi Program Stata.* Yogyakarta: Penerbit TREND.

Rinaldi, Rafli. (2013). Analisis Pengaruh Konsumsi Pemerintah, Investasi Pemerintah, Investasi Swasta, dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional (Studi Kasus Propinsi Jawa Timur Tahun 2007-2011). *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*.

Sari, Mutia *et.al*. (2016). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Vol. 3 No. 2 ISSN: 2442-7411*.

Septiatin, Aziz *et.al*. (2016). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *I-Economic Vol. 2 No. 1*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Setiawan, & Kusrini, Dwi Endah. (2010). *Ekonometrika*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Suindyah D, Syekti. (2011). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Timur. *Ekuitas Vol.15 No.4 ISSN: 1411-0393.*

Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan (Proses, Maslah, dan Dasar Kebijakan). 2nd*. Jakarta: Kencna.

Sukirno, Sadono. (2012). *Makroekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sulaksono, Agus. (2015). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap PDB Sektor Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 20 No.1*.

Sulistiawati, Rini. (2012). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, Vol.3, No.1, 29-50*.

Sumadi. (2017). Optimalisasi Potensi Dana Zakat, Infaq, Sadaqah, dalam Pemerataan Ekonomi di Kabupaten Sukoharjo (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Daerah Kab. Sukoharjo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 3 No, 1 ISSN: 2477-6157.*

Sunusi, Dewi Kurniawati *et.al*. (2014). Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Pada Pertumbuhan Ekonomi, dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan di Sulawesi Utara Tahun 2001-2010. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 14, Nomor 2*.

Susanti, Denik Dwi *et.al*. (2015). Pengaruh Migrasi dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Kabupaten Jember Tahun 2003-2011. *E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Volume 2 (1): 13-22.*

Susanti, Hewi *et.al.* (2017). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Aceh Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Aceh Setelah Tsunami. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia Volume 4, No.1 E-ISSN. 2549-8355*.

Susi S, Luh Irma Dewi *et.al.* (2015). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Buleleng Periode 2008-2012. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 3)*.

Sutawijaya, Adrian. (2010). Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006. *Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 6, Nomor 1*.

Suwanti, *et.al*. (2013). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Untuk Sektor Pertanian Terhadap PDRB Sektor Pertanian 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2010. *E-Journal of Economics Diponegoro Vol. 2 No. 4 ISSN: 2337-3814.*

Tambunan, Khairina. (2016). Analisis Pengaruh Investasi, Operasi Moneter dan ZIS Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *At-Tawassuth Vol.1 No.1*.

Untung, Hendrik Budi. (2013). *Hukum Investasi*. Jakarta: Sinar Grafika.

Wahyuni, I Gusti Ayu Putri *et.al*. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 3.8 ISSN: 2337-3067.*

Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.

Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews. 4th*. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN

Widianingsih, Wiwin *et.al*. (2015). Kontribusi Sektor Pertanian pada Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat. *Agro Ekonomi Vol. 26 No. 2*.

Wihda, Bambang Muqsyithu *et.al*. (2014). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Pengeluaran Pemerintah, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di D.I. Yogyakarta Tahun 1996-2012. *Diponegoro Journal of Economics Vol. 3 No. 1 ISSN: 2337-3814.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1. Penelitian Terdahulu

No.	Penulis & Tahun	Sumber Ref.	Judul	Variabel & Alat Analisis	Ringkasan Hasil
1	Deddy Rustiono, SE (2008)	Tesis, Magister Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan, Universitas Diponogoro	"Analisis Pengaruh Investasi , Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 1985-2006"	Pertumbuhan Ekonomi, PMA, PMDN, Angkatan Kerja, Pengeluaran Pemerintah, Dummy Krisis. Metode regresi linear berganda (OLS), Uji Statistik (Koefisien Determinasi, Uji-f, Uji-t), Uji Asumsi Klasik.	Adanya krisis ekonomi menyebabkan perbedaan ekonomi yang nyata sebelum dan sesudah krisis. PMA, PMDN, Angkatan Kerja dan Pengeluaran Pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi Propinsi Jawa Tengah menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Sedangkan penambahan variabel *dummy* krisis menunjukkan pengaruh yang negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2	Denty Octavianingrum (2015)	Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta	"Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Tingkat Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta: Studi 5 Kabupaten/Kota"	PDRB, Investasi, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan; Metode OLS, FEM, REM, Uji Statistik (Koefisien Determinasi, Uji-f, Uji-t)	Variabel investasi, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan seginifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 kabupaten kota DIY
3	Novita Linda Sitompul (2007)	Tesis, Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan, Universitas	"Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Sumatera Utara"	PDRB, PMDN, PMA, Jumlah Tenaga Kerja, Dummy Tahun (D=0 sebelum tahun 1997, D=1	Hasil estiasi menunjukan bahwa investasi PMDN & PMA, jumlah tenaga kerja, dan kondisi perekonomian berpengaruh

No.	Penulis & Tahun	Sumber Ref.	Judul	Variabel & Alat Analisis	Ringkasan Hasil
		Sumatera Utara		mulai tahun 1997). Metode OLS, Uji Statistik (Koefisien Determinasi, Uji-f, Uji-t), Uji Asumsi Klasik	positif terhdap pertubuhan perekonomian Sumatera Utara, koefisien determinasi 98,39%. Secara parsial kondisi ekonomi sebelum dan sesaudah resesi tidak menunjukan perbedaan terhadap pertumbuhan perekonomian.
4	Rachmasari Anggraini (2016)	Skripsi, Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Airlangga	"Analisis Pengaruh Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2011-2015"	Pertumbuhan Ekonomi, Dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS), Inflasi; Metode Regresi Berganda, Uji Statistik (Koefisien Determinasi, Uji-f, Uji-t), Uji Asumsi Klasik	Variabel Dana ZIS berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan variable inflasi tidak berpengaruh siginifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2011-2015
5	Rahman, Soelistyo dan Hadi (2016)	Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 4, No. 02 Desember 2016	"Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2010-2014"	PDRB, Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja; Metode OLS, FEM, REM, Uji Statistik (Koefisien Determinasi, Uji-f, Uji-t),	Variabel investasi dan pengeluaran pemerintah menunjukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan PDRB, Sedangkan tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan PDRB
6	Sayekti Suindyah D (2011)	ISSN 1411-0390, Ekuitas Vol.15 No.4 Desember	"Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap	Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Tenaga Kerja, Pengeluaran Pemerintah;	Semakin meningkatnya investasi yang masuk ke Jawa Timur khususnya investasi asing akan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

No.	Penulis & Tahun	Sumber Ref.	Judul	Variabel & Alat Analisis	Ringkasan Hasil
		2011: 477-500	Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur"	Metode Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Statistik (Koefisien Determinasi, Uji-f, Uji-t), Uji Asumsi Klasik	dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, Jumlah tenaga kerja yang bekerja akan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Besarnya pengeluaran pemerintah akan memberikan dukungan terhadap meningkatnya pertumbuhan ekonomi.
7	Khairina Tambunan, SE., M.E (2016)	At-Tawassuth, Vol.1, No.1, 2016: 73-94	"Analisis Pengaruh Investasi, Operasi Moneter, dan ZIS Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia"	PDB, Reksadana Konvensional, Reksadana Syariah, FABIS, ZIS, PDBt-1; Metode Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Statistik (Koefisien Determinasi, Uji-f, Uji-t)	R.Syariah, R.Konvensional, ZIS, PDB tahun sebelumnya berpengaruh positif, dan FABIS berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. R.Syariah belum terlihat mempengaruhi secara signifikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2. Data Penelitian

Kabupaten/Kota	Tahun	PDRB	PP	Investsi		ZIS	Tenaga Kerja
				PMA	PMDN		
		Miliyar	Ribu Rupiah	US$	Rp	Rupiah	Jiwa
Kab.Bogor	2013	110685	4614270730	1626669924000	1034267759500	1643200870	2262582
Kab.Bogor	2014	117336	4899883275	310369100	3709660315488	17195347132	1607759
Kab.Bogor	2015	124480	6262701630	2056908750000	1074721233000	17195347133	2315088
Kab.Sukabumi	2013	33517	2442127472	811381869000	471571214867	2239784804	1035922
Kab.Sukabumi	2014	35521	2773710011	272797500	7211390860999	1381879830	729384
Kab.Sukabumi	2015	37264	2993831027	4392851250000	84227597472	780055442	1014244
Kab.Cianjur	2013	22883	2152133853	163861263000	485379507353	12018289781	1007694
Kab.Cianjur	2014	24042	2587215695	105578600	49011300000	3565940300	698419
Kab.Cianjur	2015	25355	2817311675	629271250000	112714945000	19762617450	960166
Kab.Garut	2013	29138	2934073591	10020315000	235332350000	18329880925	982853
Kab.Garut	2014	30541	3044084138	11340400	11868150000	8496754025	687629
Kab.Garut	2015	31918	3285435081	200785000000	187338500000	8446754025	1011529
Kab.Tasikmalaya	2013	17991	2165004333	8134989000	199098000000	1417211661	823860
Kab.Tasikmalaya	2014	18852	2416942284	1618700	155489000000	2458484890	515042
Kab.Tasikmalaya	2015	19664	2351883912	6947500000	173831000000	2414208950	792039
Kab.Cirebon	2013	25042	2324459361	188528088000	272847601071	3189503122	880847
Kab.Cirebon	2014	26312	2566975327	6047900	1875317675654	25862000	638157
Kab.Cirebon	2015	27594	2830893761	190050000000	1459169449727	503693500	909383
Kab.Majalengka	2013	15013	1727794211	212475513000	276158484716	1483411681	585232
Kab.Majalengka	2014	15750	2010112734	2300000	229600238095	10206394733	381460
Kab.Majalengka	2015	16590	2301758327	353321250000	184164563000	10206394734	604969

Kabupaten/Kota	Tahun	PDRB	PP	Investsi		ZIS	Tenaga Kerja
				PMA	PMDN		
		Miliyar	Ribu Rupiah	US$	Rp	Rupiah	Jiwa
Kab.Sumedang	2013	17195	1685174428	184303191000	439066495771	16668918613	508097
Kab.Sumedang	2014	18003	2050349911	24213700	617788883211	3121152903	341681
Kab.Sumedang	2015	18945	2236625792	354166250000	692957671711	502137000	528621
Kab.Indramayu	2013	52859	2120262966	127867416000	198570795329	7001700072	782856
Kab.Indramayu	2014	55464	2548894651	51488800	67674220000	443357631	513297
Kab.Indramayu	2015	56663	3031442255	827563750000	206576928054	469545125	740199
Kab.Subang	2013	21431	1777946918	543593364000	1005118940000	24086117106	695383
Kab.Subang	2014	22506	2169100504	43331000	20594440000	268984377	483294
Kab.Subang	2015	23696	1979423407	2418376250000	865753830001	268984378	703798
Kab.Purwakarta	2013	34216	1378889639	6136647564000	603262033821	511280905	391226
Kab.Purwakarta	2014	36173	1541016177	1195926400	425737243105	1386239997538	27791000
Kab.Purwakarta	2015	37892	1979423407	4939275000000	134079702465	862035422522	412842
Kab.Karawang	2013	120295	2762122438	36272453547000	4800648810000	8207701425	970935
Kab.Karawang	2014	126749	3151309949	1878238000	5496955486300	27966022155	691726
Kab.Karawang	2015	132446	3800189338	17813837500000	1455070469517	27820509453	987688
Kab.Bekasi	2013	186207	3276762013	17781798843000	4416638997526	500037200	1344699
Kab.Bekasi	2014	197159	3761215938	2255836100	6969565686314	19846066650	1004450
Kab.Bekasi	2015	205956	4356924347	28039438750000	1995509544027	19525373771	1494680
Kab.Bandung Barat	2013	22937	1680101452	109361853000	199089342000	197615347	650750
Kab.Bandung Barat	2014	24261	1868257939	38270300	44804100000	9939147229	474222
Kab.Bandung Barat	2015	25477	2144230095	206681250000	345439102157	9936147229	625931
Kota Bandung	2013	129005	4027469180	183836466000	5894102834460	3996344195	1185474

Kabupaten/Kota	Tahun	PDRB	PP	Investsi		ZIS	Tenaga Kerja
				PMA	PMDN		
		Miliyar	Ribu Rupiah	US$	Rp	Rupiah	Jiwa
Kota Bandung	2014	138958	4435597295	18085500	3420576810000	5256224109	742182
Kota Bandung	2015	149567	6400773368	6914310000000	821526281900	4957773909	1192521
Kota Bekasi	2013	49741	2959889955	17781798843000	627002348298	3984383156	1164251
Kota Bekasi	2014	52534	3107838415	34846700	4964019450777	1483411681	805969
Kota Bekasi	2015	55463	4188655800	821216250000	5860752615836	1483411682	1193672
Kota Depok	2013	32806	1883372158	445231944000	1253694201654	362115975	894860
Kota Depok	2014	35193	2011328640	225626100	1881008757364	699751249	635613
Kota Depok	2015	37525	2534771028	550528750000	1984550433648	361219499	969502

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3. Data dalam bentuk Pertumbuhan untuk Regresi Data Panel

No.	Kabupaten/Kota	Tahun	PDRB	PP	Investsi		ZIS	Tenaga Kerja
					PMA	PMDN		
			Miliyar	Ribu Rupiah	US$	Rp	Rupiah	Jiwa
1	Kab.Bogor	2014	0.06008944	0.06189766	-0.99980920	2.58675041	9.46454359	-0.28941404
1	Kab.Bogor	2015	0.06088498	0.27813282	6626.29875493	-0.71029120	0.00000000	0.43994716
2	Kab.Sukabumi	2014	0.05979055	0.13577610	-0.99966379	14.29226262	-0.38303009	-0.29590838
2	Kab.Sukabumi	2015	0.04906956	0.07935978	16101.97473401	-0.98832020	-0.43551138	0.39054874
3	Kab.Cianjur	2014	0.05064895	0.20216300	-0.99935568	-0.89902479	-0.70329054	-0.30691361
3	Kab.Cianjur	2015	0.05461276	0.08893575	5959.21589602	1.29977464	4.54204944	0.37477073
4	Kab.Garut	2014	0.04815018	0.03749413	-0.99886826	-0.94956856	-0.53645340	-0.30037452
4	Kab.Garut	2015	0.04508693	0.07928524	17704.28376424	14.78497912	-0.00588460	0.47103889
5	Kab.Tasikmalaya	2014	0.04785726	0.11636834	-0.99980102	-0.21903284	0.73473374	-0.37484281
5	Kab.Tasikmalaya	2015	0.04307235	-0.02691764	4291.02446408	0.11796333	-0.01800944	0.53781439
6	Kab.Cirebon	2014	0.05071480	0.10433220	-0.99996792	5.87313236	-0.99189153	-0.27551890
6	Kab.Cirebon	2015	0.05071480	0.10281300	31423.13068999	-0.22190812	18.47620060	0.42501453
7	Kab.Majalengka	2014	0.04909079	0.16339823	-0.99998918	-0.16859249	5.88035214	-0.34819012
7	Kab.Majalengka	2015	0.05333333	0.14508917	153616.93478261	-0.19789037	0.00000000	0.58593037
8	Kab.Sumedang	2014	0.04699040	0.21669892	-0.99986862	0.40705084	-0.81275613	-0.32752801
8	Kab.Sumedang	2015	0.05232461	0.09085078	14625.68861017	0.12167391	-0.83911810	0.54711851
9	Kab.Indramayu	2014	0.04928205	0.20215968	-0.99959733	-0.65919349	-0.93667857	-0.34432769
9	Kab.Indramayu	2015	0.02161763	0.18931642	16071.69445006	2.05252027	0.05906630	0.44204817
10	Kab.Subang	2014	0.05016098	0.22000296	-0.99992029	-0.97951044	-0.98883239	-0.30499595

No.	Kabupaten/Kota	Tahun	PDRB	PP	Investsi		ZIS	Tenaga Kerja
					PMA	PMDN		
			Miliyar	Ribu Rupiah	US$	Rp	Rupiah	Jiwa
10	Kab.Subang	2015	0.05287479	-0.08744505	55810.68793704	41.03823119	0.00000000	0.45625230
11	Kab.Purwakarta	2014	0.05719546	0.11757760	-0.99980512	-0.29427476	2710.30797959	70.03566736
11	Kab.Purwakarta	2015	0.04752163	0.28449230	4129.08275426	-0.68506466	-0.37814850	-0.98514476
12	Kab.Karawang	2014	0.05365144	0.14090161	-0.99994822	0.14504429	2.40729039	-0.28756714
12	Kab.Karawang	2015	0.04494710	0.20590783	9483.33451991	-0.73529521	-0.00520320	0.42786016
13	Kab.Bekasi	2014	0.05881626	0.14784532	-0.99987314	0.57802476	38.68918042	-0.25302986
13	Kab.Bekasi	2015	0.04461881	0.15838187	12428.73226202	-0.71368237	-0.01615901	0.48805814
14	Kab.Bandung Barat	2014	0.05772333	0.11199115	-0.99965006	-0.77495480	49.29542179	-0.27126854
14	Kab.Bandung Barat	2015	0.05012159	0.14771630	5399.56519024	6.70998864	-0.00030184	0.31991135
15	Kota Bandung	2014	0.07715205	0.10133612	-0.99990162	-0.41966116	0.31525811	-0.37393650
15	Kota Bandung	2015	0.07634681	0.44304655	382311.34967239	-0.75982814	-0.05678034	0.60677704
16	Kota Bekasi	2014	0.05615086	0.04998445	-0.99999804	6.91706676	-0.62769352	-0.30773605
16	Kota Bekasi	2015	0.05575437	0.34777142	23565.54288641	0.18064659	0.00000000	0.48103959
17	Kota Depok	2014	0.07276108	0.06794009	-0.99949324	0.50037286	0.93239541	-0.28970677
17	Kota Depok	2015	0.06626318	0.26024707	2439.00472463	0.05504582	-0.48378870	0.52530235

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4. Hasil Model *Common Effect*

Dependent Variable: PDRB_MILIYAR
Method: Panel Least Squares
Date: 02/21/18 Time: 12:24
Sample: 2014 2015
Periods included: 2
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 34

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PP_RIBU_RUPIAH	0.001340	0.022096	0.060623	0.9521
INVESTSI_PMA_US$	6.45E-08	3.02E-08	2.137544	0.0414
PMDN_RP	2.15E-05	0.000262	0.082034	0.9352
ZIS_RUPIAH	0.000147	8.80E-05	1.673952	0.1053
TENAGA_KERJA_JIWA	-0.005616	0.003396	-1.653800	0.1093
C	0.051259	0.003839	13.35294	0.0000

R-squared	0.199354	Mean dependent var	0.053394
Adjusted R-squared	0.056382	S.D. dependent var	0.010176
S.E. of regression	0.009885	Akaike info criterion	-6.236863
Sum squared resid	0.002736	Schwarz criterion	-5.967505
Log likelihood	112.0267	Hannan-Quinn criter.	-6.145004
F-statistic	1.394354	Durbin-Watson stat	1.147437
Prob(F-statistic)	0.256639		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 5. Hasil Model Fixed Effect

Dependent Variable: PDRB_MILIYAR
Method: Panel Least Squares
Date: 02/21/18 Time: 12:25
Sample: 2014 2015
Periods included: 2
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 34

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PP_RIBU_RUPIAH	-0.001851	0.017220	-0.107492	0.9162
INVESTSI_PMA_US$	2.12E-08	2.58E-08	0.818831	0.4288
PMDN_RP	0.000115	0.000216	0.531363	0.6049
ZIS_RUPIAH	0.000155	6.54E-05	2.370353	0.0354
TENAGA_KERJA_JIWA	-0.005782	0.002489	-2.323219	0.0385
C	0.052165	0.002996	17.41268	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.865354	Mean dependent var	0.053394
Adjusted R-squared	0.629723	S.D. dependent var	0.010176
S.E. of regression	0.006192	Akaike info criterion	-7.078455
Sum squared resid	0.000460	Schwarz criterion	-6.090810
Log likelihood	142.3337	Hannan-Quinn criter.	-6.741640
F-statistic	3.672502	Durbin-Watson stat	2.685275
Prob(F-statistic)	0.012003		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 6. Hasil Model *Random Effect*

Dependent Variable: PDRB_MILIYAR
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/21/18 Time: 12:26
Sample: 2014 2015
Periods included: 2
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 34
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PP_RIBU_RUPIAH	-0.002770	0.015940	-0.173791	0.8633
INVESTSI_PMA_US$	3.98E-08	2.33E-08	1.708802	0.0986
PMDN_RP	6.29E-05	0.000198	0.318434	0.7525
ZIS_RUPIAH	0.000152	6.14E-05	2.482721	0.0193
TENAGA_KERJA_JIWA	-0.005739	0.002350	-2.441968	0.0212
C	0.052140	0.003298	15.80736	0.0000

Effects Specification	S.D.	Rho
Cross-section random	0.007435	0.5905
Idiosyncratic random	0.006192	0.4095

Weighted Statistics

R-squared	0.213523	Mean dependent var	0.027094
Adjusted R-squared	0.073080	S.D. dependent var	0.006559
S.E. of regression	0.006315	Sum squared resid	0.001117
F-statistic	1.520359	Durbin-Watson stat	1.557762
Prob(F-statistic)	0.215390		

Unweighted Statistics

R-squared	0.150896	Mean dependent var	0.053394
Sum squared resid	0.002901	Durbin-Watson stat	0.977875

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 7. Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.709725	(16,12)	0.0132
Cross-section Chi-square	60.614149	16	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: PDRB_MILIYAR
Method: Panel Least Squares
Date: 02/21/18 Time: 12:25
Sample: 2014 2015
Periods included: 2
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 34

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PP_RIBU_RUPIAH	0.001340	0.022096	0.060623	0.9521
INVESTSI_PMA_US$	6.45E-08	3.02E-08	2.137544	0.0414
PMDN_RP	2.15E-05	0.000262	0.082034	0.9352
ZIS_RUPIAH	0.000147	8.80E-05	1.673952	0.1053
TENAGA_KERJA_JIWA	-0.005616	0.003396	-1.653800	0.1093
C	0.051259	0.003839	13.35294	0.0000

R-squared	0.199354	Mean dependent var	0.053394
Adjusted R-squared	0.056382	S.D. dependent var	0.010176
S.E. of regression	0.009885	Akaike info criterion	-6.236863
Sum squared resid	0.002736	Schwarz criterion	-5.967505
Log likelihood	112.0267	Hannan-Quinn criter.	-6.145004
F-statistic	1.394354	Durbin-Watson stat	1.147437
Prob(F-statistic)	0.256639		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 8. Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.124670	5	0.2943

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PP_RIBU_RUPIAH	-0.001851	-0.002770	0.000042	0.8879
INVESTSI_PMA_US$	0.000000	0.000000	0.000000	0.0957
PMDN_RP	0.000115	0.000063	0.000000	0.5516
ZIS_RUPIAH	0.000155	0.000152	0.000000	0.9083
TENAGA_KERJA_JIWA	-0.005782	-0.005739	0.000001	0.9582

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: PDRB_MILIYAR
Method: Panel Least Squares
Date: 02/21/18 Time: 12:26
Sample: 2014 2015
Periods included: 2
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 34

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.052165	0.002996	17.41268	0.0000
PP_RIBU_RUPIAH	-0.001851	0.017220	-0.107492	0.9162
INVESTSI_PMA_US$	2.12E-08	2.58E-08	0.818831	0.4288
PMDN_RP	0.000115	0.000216	0.531363	0.6049
ZIS_RUPIAH	0.000155	6.54E-05	2.370353	0.0354
TENAGA_KERJA_JIWA	-0.005782	0.002489	-2.323219	0.0385

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.865354	Mean dependent var	0.053394
Adjusted R-squared	0.629723	S.D. dependent var	0.010176
S.E. of regression	0.006192	Akaike info criterion	-7.078455
Sum squared resid	0.000460	Schwarz criterion	-6.090810
Log likelihood	142.3337	Hannan-Quinn criter.	-6.741640
F-statistic	3.672502	Durbin-Watson stat	2.685275
Prob(F-statistic)	0.012003		

Lampiran 9. *Curriculum Vitae*

Data Pribadi

Nama	: Azzam Farras Wijdan
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat, tanggal lahir	: Bogor, 01 Desember 1995
Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Asal	: Jl. Purbasari No.181 RT 4 RW 3 Gng. Batu, Bogor
Alamat Saat Ini	: Jl. Kaper, gg.Wader Nitikan UH 6/331 RT 49 RW 13 Sorosutan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta
No. HP	: 087770608823
Email	: farras.azzam333@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 1 Ciawi Kab.Bogor	2002-2008
SD Negeri Panaragan 1 Bogor	2005-2008
SMP Negeri 3 Bogor	2008-2011
SMA IT Ummul Quro Bogor	2011-2014
Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014 - sekarang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA